

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Asuransi adalah suatu istilah penyediaan jasa yang bergerak dalam bidang pertanggungan atau perlindungan. Asuransi berasal dari kata *assurance* atau *inscurance*, yang memiliki makna jaminan maupun pertanggungan [1]. Seseorang yang telah mengasuransikan dirinya akan menyetujui kontrak yang disebut dengan polis. Di Indonesia terdapat beberapa jenis asuransi jiwa, salah satunya adalah asuransi jiwa dwiguna (*endowment*). Asuransi *endowment* adalah asuransi jiwa yang kepada tertanggung akan diberikan sejumlah uang pada saat akhir masa asuransi sesuai dengan polis [2]. Jika tertanggung meninggal selama masa asuransi atau setelah akhir asuransi, kepada tertanggung akan diberikan uang sebesar uang pertanggungan. Untuk memenuhi pertanggungan, akan dibayarkan sejumlah uang yang disebut dengan premi.

Pada perhitungan premi asuransi, ada beberapa hal yang diperhatikan yaitu faktor mortalita, faktor bunga, dan faktor biaya. Faktor mortalita merupakan kemungkinan atau perkiraan yang akurat tentang jumlah kematian dalam jangka waktu tertentu dalam suatu kelompok. Faktor bunga menjadi salah satu pertimbangan karena setiap dana yang dikelola oleh suatu perusahaan asuransi akan berkembang, setiap perusahaan asuransi akan memberikan tingkat bunga yang telah disesuaikan. Kemudian faktor berikutnya adalah faktor biaya, yang dimaksud dengan biaya dalam hal ini adalah biaya operasional dan biaya-biaya lain yang belum termasuk dalam perhitungan premi bersih dari perusahaan asuransi itu sendiri. Biaya yang tercantum dalam suatu pembayaran premi memiliki beberapa komponen yaitu biaya penutupan baru, biaya pengumpulan premi dan biaya pemeliharaan yang berlaku tiap awal tahun polis selama masa pertanggungan [8]. Premi terdiri dari premi netto dan premi bruto, premi netto adalah premi yang perhitungannya hanya berdasarkan faktor mortalita dan faktor bunga, Premi netto dan biaya merupakan dua faktor yang memengaruhi perhitungan premi bruto, sehingga diperlukan analisis untuk mengetahui besarnya premi netto dan perlunya

dilakukan analisis pada masing-masing komponen biaya tersebut. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh nilai dari masing-masing komponen.

Seseorang yang mengikuti asuransi jiwa biasanya mempunyai kemungkinan untuk meninggal ataupun mengundurkan diri yang merupakan sebagian penyebab penurunan jumlah peserta asuransi. Penyebab penurunan ini disebut dengan *decrement* dan dilihat dari modelnya terdapat dua model yaitu model *single decrement* dan model *multiple decrement* [3]. Model *multiple decrement* yaitu suatu model *decrement* yang disebabkan oleh dua atau lebih faktor yang dapat saling mempengaruhi, sebagai contoh adalah *double decrement* yang tidak disebabkan oleh kematian saja, mungkin juga mengundurkan diri. Sedangkan model *single decrement* lebih banyak dikenal, yaitu suatu model *decrement* yang disebabkan oleh satu faktor saja, sebagai contoh, *decrement* yang disebabkan oleh kematian.

Seseorang yang mengikuti asuransi dapat memungkinkan pemegang polis membatalkan kontrak dengan tidak meneruskan pembayaran preminya. Apabila hal itu terjadi digunakan perhitungan nilai tebus (*surrender value*) untuk menentukan besarnya uang yang dikembalikan kepada pemegang polis yang membatalkan kontraknya. Bagi perusahaan bahwa akibat pengunduran diri pemegang polis, maka kewajiban dimasa mendatang perusahaan asuransi untuk polis ini berakhir dan tidak perlu adanya bagian kekayaan perusahaan untuk mendukung kewajiban, sehingga pemegang polis yang mengundurkan diri ini tidak dapat memperoleh uang pertanggungannya. Oleh karena itu pemegang polis yang mengundurkan diri memungkinkan untuk memperoleh nilai tebus yang ditetapkan oleh perusahaan.

Keadilan dalam pembebanan premi atau istilah lainnya yaitu *actuarial fair pricing* (premi yang dibayar sama dengan nilai yang diharapkan dari kompensasi yang diterima) merupakan salah satu faktor yang mendasari munculnya *underwriting*. Dimana *underwriting* ini merupakan sebuah usaha agar calon tertanggung mendapatkan beban premi yang sesuai dengan resiko yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemegang polis asuransi *endowment* baik pada jenis *single decrement* maupun *multiple decrement* ada kemungkinan untuk tidak akan meneruskan kontraknya dengan berbagai alasan atau dalam arti lain akan mengakhiri kontrak sebelum jatuh tempo, sehingga perusahaan asuransi akan

mengeluarkan sejumlah uang yang akan dibayarkan kepada tertanggung. Dengan demikian penulis tertarik untuk membahas mengenai penentuan nilai tebus. Perhitungan premi bersih pada asuransi jiwa dengan faktor penebusan telah dikaji oleh Kresnawati (2013), sedangkan Fajriani, dkk (2013) mengkaji tentang nilai tebus yang dibandingkan dengan cadangan premi pada asuransi jiwa kontinu menggunakan *extended insurance* dan *paid up insurance*. Werner Hurlimann (2011) membahas tentang nilai tebus pada *single* dan *double decrement* menggunakan rantai Markov waktu diskrit yang diterapkan pada asuransi jiwa *endowment*. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, hal ini menjadi dasar penelitian sehingga dalam penelitian tugas akhir ini, penulis memberikan judul **“Menentukan Nilai Tebus Pada *Single* Dan *Double Decrement* Asuransi *Endowment* Menggunakan Teorema *Underwriting*”**. Dimana penelitian tugas akhir ini merupakan perkembangan dari tugas studi literature, yang pada kajian sebelumnya membahas mengenai “Menentukan Nilai Tebus pada *Single Decrement* Asuransi Jiwa Dwiguna (*Endowment*) Menggunakan Persamaan *Underwriting*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian tugas akhir ini adalah berapa besar nilai tebus pada *single* dan *double decrement* asuransi *endowment* dengan menggunakan teorema *underwriting*?

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena pembahasan masalah asuransi jiwa ini sangat luas dan beragam cakupannya, untuk itu penulis hanya menitikberatkan pada

1. Penentuan nilai tebus hanya untuk jenis *single* dan *double decrement*
2. Penentuan nilai tebus hanya pada kasus asuransi *endowment*
3. Metode Perhitungan yang digunakan mengacu pada Illustrative Life Table: Basic Function, hal 675-677 [4]

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menunjukkan suatu metode yang dapat digunakan untuk mendapatkan rumusan menghitung besar nilai

tebus pada jenis *single* dan *double decrement* asuransi *endowment* dengan menggunakan teorema *underwriting*.

1.5 Metode Penelitian

Ada beberapa metode yang digunakan dalam hal penentuan nilai tebus diantaranya ada metode *probabilistik* dan metode *komutasi*. Sedangkan metode yang penulis gunakan adalah dengan pendekatan *probabilistik* dalam menganalisis perhitungan nilai tebus pada *single* dan *double decrement* asuransi *endowment*, ditambah dengan teori penunjang lainnya yang merupakan pendekatan teoritis/ studi literatur, yaitu dengan membaca dan mengkaji materi-materi dari berbagai sumber mengenai masalah yang diajukan dalam tugas akhir ini. Sumbernya bisa berupa buku, jurnal, skripsi, makalah, artikel serta lain sebagainya.

Dalam mengkaji sumber-sumber tersebut, penulis menganalisis lebih lanjut mengenai proses *underwriting* pada jenis *single* dan *double decrement* asuransi *endowment* untuk menentukan besar nilai tebus.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulisan tugas akhir ini tersusun secara sistematis, maka penulis memberikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup pendahuluan dari penulisan tugas akhir yang akan dipaparkan berupa latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang merupakan kerangka dari penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian materi tentang hal-hal yang melandasi pembahasan masalah dan teori-teori yang digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan permasalahan. Meliputi pengertian dari asuransi, asuransi jiwa, jenis-jenis asuransi jiwa, premi asuransi jiwa, anuitas, cadangan premi, *underwriting*, *decrement* dan nilai tebus.

BAB III MENENTUKAN NILAI TEBUS PADA *SINGLE* DAN *DOUBLE DECREMENT* ASURANSI *ENDOWMENT* MENGGUNAKAN TEOREMA *UNDERWRITING*

Bab ini membahas tentang tahapan-tahapan atau cara yang akan dilakukan penulis selama penelitian untuk menentukan nilai tebus pada jenis *single* dan *double decrement* asuransi *endowment* dengan menggunakan teorema *underwriting*, yang meliputi pendekatan penelitian yang akan digunakan, bahan kajian, sumber data yang akan diolah, serta prosedur dalam menganalisis data.

BAB IV STUDI KASUS DAN ANALISIS

Bab ini berisi contoh penerapan dari tugas akhir tentang perhitungan nilai tebus pada jenis *single* dan *double decrement* asuransi *endowment* dengan menggunakan teorema *underwriting*.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan tugas akhir ini yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dikaji. Selain itu, bab ini juga berisi tentang saran penulis terkait tugas akhir ini untuk pengembangan lebih lanjut terhadap topik pembahasan tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG